

## Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Darunnajah Cipining

Hanna Farikha<sup>1</sup>, Anjaludin<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>

Universitas Darunnajah, Bogor, Indonesia

Farikhana04@gmail.com<sup>1</sup>, anjaludin@darunnajah.ac.id<sup>2</sup>, nur.azizah@darunnajah.ac.id<sup>3</sup>

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 8 Agustus 2024 Halaman : 211-215	Education is an essential element in human life, especially for the nation's future generations. The quality of education is reflected in its ability to educate the nation, shaping young generations who are intelligent, of good character, moral, and well-mannered. This study aims to examine classroom management in improving the academic performance of eighth-grade students at SMP Darunnajah Cipining and to identify the supporting and inhibiting factors of such classroom management. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, in-depth interviews, and document studies. Data analysis was conducted by reducing, presenting, and drawing conclusions based on the criteria of dependability, credibility, and confirmability. The research conducted at SMP Darunnajah Cipining shows that classroom management at this school has been implemented in accordance with effective methods. The aspects of classroom management applied include careful planning, comfortable classroom arrangement, effective time management, and the development of classroom rules that support a conducive learning environment. The school also implements additional learning activities (Muwajjah) to help students deepen their understanding of materials that they have not yet mastered. Supporting factors for classroom management include a relevant curriculum, adequate facilities, and support from teachers, parents, and active student participation. However, the study also identified obstacles such as a lack of cleaning staff and students who often fall asleep in class, which can reduce learning motivation. Classroom management at SMP Darunnajah Cipining has proven effective in improving the academic performance of eighth-grade students. Support from the curriculum, facilities, teachers, and parents plays a significant role in this success. Nevertheless, challenges such as a lack of cleaning staff and students' learning motivation remain obstacles that need to be addressed to achieve more optimal results in the future.
<b>Keywords:</b> Management Class Academic Achievement	

### Abstrak

Pendidikan merupakan elemen esensial dalam kehidupan manusia, terutama bagi generasi penerus bangsa. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari kemampuannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP Darunnajah Cipining, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kelas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan berdasarkan kriteria dependabilitas, kredibilitas, dan konfirmabilitas. Penelitian yang dilakukan di SMP Darunnajah Cipining menunjukkan bahwa manajemen kelas di sekolah ini telah dijalankan sesuai dengan metode yang baik. Aspek-aspek manajemen kelas yang diterapkan meliputi perencanaan yang matang, pengaturan ruang kelas yang nyaman, pengelolaan waktu yang efektif, serta pengembangan aturan kelas yang mendukung lingkungan belajar yang kondusif. Sekolah juga menerapkan kegiatan belajar tambahan (Muwajjah) untuk membantu siswa mendalami materi yang belum dikuasai. Faktor pendukung manajemen kelas di antaranya adalah kurikulum yang relevan, fasilitas yang memadai, serta dukungan dari guru, orang tua, dan keaktifan siswa. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan seperti kurangnya tenaga kebersihan dan siswa yang sering tertidur di kelas, yang dapat mengurangi semangat belajar. Manajemen kelas di SMP Darunnajah Cipining terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VIII. Dukungan dari kurikulum, fasilitas, guru, dan orang tua sangat berperan dalam keberhasilan ini. Meskipun demikian, hambatan

seperti kurangnya tenaga kebersihan dan motivasi belajar siswa tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

**Kata Kunci** : Manajemen, Kelas, Prestasi Akademik.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah aspek yang sangat krusial dalam kehidupan manusia, terutama bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan berkualitas dapat dilihat dari perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tercermin dalam pembentukan generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian baik.

Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan diatur oleh Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang ini, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.

Wiyani menyatakan bahwa manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai pemimpin sekaligus manajer dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebagai pemimpin, guru berusaha memotivasi siswa dan memberikan contoh yang baik. Sementara itu, sebagai manajer, guru bertugas menyiapkan pembelajaran di kelas dengan sebaik mungkin sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hasil observasi di SMP Darunnajah Cipining menunjukkan bahwa peneliti menemukan masalah di kelas, yakni terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru selama proses pembelajaran. Motivasi guru dalam memberi semangat kepada siswa untuk meningkatkan prestasi akademik juga kurang. Sikap guru yang kurang tegas dalam memberikan arahan agar siswa mengikuti aturan dan memperhatikan guru dengan baik menjadi kendala. Dalam pembelajaran, guru harus menguasai manajemen kelas karena siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Guru perlu memberikan bimbingan yang sesuai dengan karakteristik setiap anak. Peran guru sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah, serta membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Di kelas, guru melaksanakan dua kegiatan utama, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Mengajar pada dasarnya adalah proses pengaturan dan pengorganisasian lingkungan yang ada di sekitar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VIII SMP Darunnajah Cipining serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VIII SMP Darunnajah Cipining.

## **METODE**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menekankan pada hasil dari pengumpulan data yang valid dan sesuai dengan persyaratan kualitatif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen, penyajian data, reduksi data, refleksi data, hingga pengambilan keputusan yang harus memiliki tingkat kepercayaan tinggi berdasarkan kriteria dependabilitas, kredibilitas, dan konfirmabilitas.

Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini. Pertama, sumber data primer yang dikumpulkan melalui teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua, sumber data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data dari studi dokumentasi, yang mencakup penelaahan terhadap dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen kelembagaan, referensi, peraturan (literatur), laporan tertulis, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Darunnajah Cipining, berlokasi di Jalan Argapura, Kampung Cipining, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Manajemen kelas adalah aktivitas pengelolaan ruangan tempat belajar mengajar yang secara sengaja dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi

yang optimal. Manajemen kelas bertujuan membantu guru dalam mengembangkan dan menyajikan pelajaran secara tepat, sehingga setiap guru dituntut untuk mampu menguasai kelas menggunakan berbagai pendekatan, serta mampu menyesuaikan diri dengan permasalahan yang ada, agar tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif, dan efisien.

Landasan keberhasilan manajemen kelas meliputi beberapa langkah, yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian, dan Evaluasi. Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi akademik siswa memerlukan perencanaan yang matang untuk mencapai hasil yang optimal. Perencanaan di SMP Darunnajah Cipining meliputi: (1) Penataan ruang kelas yang nyaman agar mendukung suasana belajar yang kondusif; (2) Pengelolaan waktu yang tepat, seperti memasuki kelas sesuai jadwal; (3) Melakukan penilaian secara berkala dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah atau akan dilaksanakan.

Perencanaan manajemen kelas yang telah dibuat oleh pihak sekolah di SMP Darunnajah Cipining untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dimulai dengan: Pertama, penataan ruang kelas yang nyaman bagi siswa untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kedua, pengelolaan waktu yang baik, seperti memastikan guru masuk kelas tepat waktu. Ketiga, meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, di mana siswa yang termotivasi dan aktif cenderung mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu, perencanaan manajemen kelas dilakukan sebelum pembelajaran dimulai agar siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman.

Pengorganisasian sebagai fungsi kedua dalam manajemen diartikan sebagai proses pengaturan struktur organisasi sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing pihak sesuai dengan keahlian mereka. Struktur organisasi di SMP Darunnajah Cipining terdiri dari kepala direktur TMI, kurikulum, kepala sekolah, guru, dan staf. Peran kepala direktur TMI adalah sebagai pelindung dalam pelaksanaan aktivitas sekolah. Kurikulum bertanggung jawab atas materi pembelajaran yang diberikan, sementara kepala sekolah bertanggung jawab atas kinerja guru dan stafnya, termasuk bagian sekretariat, tata usaha, dan bagian lainnya, untuk melaksanakan tugas dan mengoordinasikan manajemen kelas.

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang dilakukan setelah perencanaan matang dan pengorganisasian ditetapkan. Seorang pemimpin berkewajiban menggerakkan bawahannya dan mengoordinasikan lembaga yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan bersama. Pelaksanaan manajemen kelas mencakup tindakan dan strategi yang diterapkan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur, aman, dan kondusif. Menurut Alfian Erwinsyah, peran seorang guru dalam pengelolaan kelas sangat penting, khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Hal ini karena guru memiliki dua tugas utama, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Guru perlu memahami kondisi yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen kelas yang meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP Darunnajah Cipining melibatkan strategi sekolah dalam mengelola atau melaksanakan manajemen kelas, termasuk mewajibkan setiap kelas memiliki struktur organisasi dan jadwal pelajaran yang teratur agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Kontrol dan evaluasi adalah fungsi manajemen yang bertujuan menyempurnakan proses selain sebagai pengendalian, juga sebagai tahap evaluasi. Hal ini berguna untuk memastikan bahwa segala yang direncanakan, disusun, dan dijalankan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Di SMP Darunnajah Cipining, tahap kontrol dilakukan oleh kepala sekolah yang mengawasi guru dan staf lembaga bersama kepala direktur TMI. Setelah semua kerangka manajemen dilaksanakan, evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas manajemen. Evaluasi penting untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam berbagai kegiatan. Evaluasi adalah fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena tanpa evaluasi, fungsi-fungsi sebelumnya tidak akan efektif. Evaluasi juga berfungsi untuk menilai apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas meliputi kurikulum, bangunan dan sarana, guru, murid, serta dinamika kelas. Setiap faktor pendukung ini memiliki peran penting yang saling berkaitan. Selain faktor pendukung, pengelolaan kelas juga menghadapi hambatan, yang dapat berasal dari guru,

peserta didik, lingkungan keluarga, maupun fasilitas yang tersedia. Faktor penghambat dalam pengelolaan kelas akan selalu ada, karena masalah akan terus muncul seiring waktu.

Faktor pendukung di SMP Darunnajah Cipining termasuk pelaksanaan MGMP atau evaluasi pembelajaran mingguan, yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar agar program akademik berjalan dengan baik. Hambatan dalam prestasi akademik siswa di antaranya adalah kelelahan siswa akibat aktivitas di asrama, yang mengakibatkan banyak siswa tertidur di kelas, sehingga semangat mereka untuk belajar berkurang.

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan manajemen kelas meliputi: (1) Penerapan aturan dan rutinitas; (2) Penggunaan teknik pengelolaan positif; (3) Penyusunan rencana pengajaran yang terstruktur; (4) Penerapan strategi manajemen waktu yang efektif; (5) Pengembangan hubungan positif dengan siswa. Penulis menyimpulkan bahwa strategi untuk meningkatkan manajemen kelas mencakup pengelolaan waktu yang efektif, membangun hubungan yang baik dengan siswa, serta penggunaan metode pengajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan.

Prestasi akademik adalah hasil belajar siswa dalam bentuk simbol atau angka yang diperoleh melalui proses penilaian yang panjang. Fungsi prestasi akademik bervariasi tergantung pada tujuan belajar. Menurut Arifin, fungsi prestasi akademik meliputi: (1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki siswa; (2) Sebagai motivasi untuk meningkatkan pengetahuan; (3) Sebagai umpan balik untuk meningkatkan mutu pendidikan; (4) Sebagai indikator bagi institusi pendidikan, misalnya jika prestasi tinggi, kurikulum yang digunakan relevan; (5) Sebagai indikator kecerdasan peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sangat beragam. Menurut Hawadi, prestasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, bakat, sikap, motivasi berprestasi, konsep diri, dan sistem nilai. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan di lapangan, hasil penelitian tentang Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Darunnajah Cipining dapat disimpulkan telah sesuai dengan metode manajemen yang efektif.

Manajemen kelas dalam upaya meningkatkan prestasi akademik meliputi persiapan ruang kelas, penataan atau pengaturan ruang kelas, penyusunan materi pembelajaran, serta pemantauan dan pengembangan aturan kelas yang mendukung lingkungan belajar yang terstruktur. Di SMP Darunnajah Cipining, juga dilakukan kegiatan belajar tambahan (Muwajjah) untuk memperdalam materi yang belum dikuasai siswa.

Faktor-faktor yang mendukung manajemen kelas dalam peningkatan prestasi akademik antara lain Kurikulum, fasilitas gedung dan sarana kelas yang memadai, dukungan dan motivasi dari guru serta orang tua, pelaksanaan rapat mingguan atau MGMP, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, terdapat faktor penghambat dalam pengelolaan kelas, seperti kurangnya tenaga kebersihan yang membuat efektivitas siswa saat masuk kelas menurun, serta adanya siswa yang tertidur di kelas yang berdampak pada kurangnya semangat belajar. Faktor penghambat dalam pengelolaan kelas akan selalu ada, karena permasalahan akan terus muncul seiring dengan berjalannya waktu.

## **REFERENCES**

Annisaa Khusnul Khotimah, Sukartono. (2022). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Vol. 6 No.3.

Arifin,Zaenal. (2011). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Depdiknas RI. (2003). *UU Sisdiknas*. Jakarta

- Erwinsyah, Alfian.(2017) *Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar*.Vol 5, No 2.
- Iskandar, M,Pd. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan an sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada.
- Niyah, sri shanti ariani. (2022) *.Manajemen kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar pendidikan agama islam di smp negeri 1 aikmel kecamatan aikmel kabupaten lombok timur ntb*. Vol.2, No. 1.
- Sugiyono. (2015). *Metode Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Reni Akbar Hawadi. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak, Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, 5 ed. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani,N,A. (2016). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jojakarta:Ar-Ruzz Media.